

**DUGAAN CANDAAAN ATAU HINAAN
DALAM CUITAN DI *BASE* TWITTER ASKRLFESS
(STUDI SOSIOPRAGMATIK)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh
Wulandari Febrianti
1901471

**PROGAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**DUGAAN CANDAAAN ATU HINAAN
DALAM CUITAN DI *BASE* TWITTER ASKRLFESS
(STUDI SOSIOPRAGMATIK)**

Oleh
Wulandari Febrianti

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Wulandari Febrianti 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli, 2023

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

WULANDARI FEBRIANTI

NIM 1901471

**DUGAAN CANDAAAN ATAU HINAAN
DALAM CUITAN DI *BASE* TWITTER ASKRLFESS
(STUDI SOSIOPRAGMATIK)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing Utama,



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

NIP 197712092005011001

Pembimbing Pendamping,



Dr. Afi Fadlilah, M.Hum.

NIP 197911162008012011

diketahui oleh

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

NIP 197712092005011001

ABSTRAK

Teknologi memperkenalkan adanya interaksi di ruang virtual. Adanya proses interaksi tersebut sering kali menciptakan suatu komunikasi yang menyebabkan sebuah tuturan menjadi dua pemaknaan sehingga menimbulkan sebuah dugaan seperti pada konteks candaan atau hinaan. Kasus tersebut dapat dijumpai dalam media sosial seperti pada penelitian ini yakni *base* Twitter @askrlfess. Secara lebih spesifik, masalah dalam penelitian ini meliputi empat hal berikut: (1) implikatur tuturan dalam cuitan di *base* Twitter @askrlfess yang mengandung dugaan candaan atau hinaan; (2) daya ilokusi tuturan dalam cuitan di *base* Twitter yang mengandung dugaan candaan atau hinaan; (3) aspek sosiologi penutur yang memengaruhi tuturan dalam cuitan di *base* Twitter @askrlfess yang mengandung dugaan candaan atau hinaan; (4) tingkat validitas tuturan dalam cuitan di *base* Twitter @askrlfess yang mengandung dugaan candaan atau hinaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis sosiopragmatik untuk meninjau maksud dan daya tuturan dari penutur dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah unggahan kolom komentar pada akun @marshel_widianto dalam cuitan *base* Twitter @askrlfess. Melalui teknik observasi, simak digital, dan dokumentasi data telah terkumpul dan direduksi menghasilkan sebanyak 12 data yang terbagi menjadi enam data tuturan dan enam data penutur. Instrumen penelitian ini menggunakan kartu data untuk proses klasifikasi data. Temuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut. Pertama, implikatur tuturan dalam cuitan tersebut menunjukkan adanya pelanggaran maksim kuantitas dan maksim cara, adanya dugaan atas tuturan tersebut menjadi suatu hinaan kepada pengunggah karena tuturan tersebut termasuk ke dalam implikatur candaan penggantian kata, ironi, dan sarkasme. Kedua, daya ilokusi dari keenam tuturan keseluruhan termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi asertif yakni menyatakan pengategorian karakter untuk menciptakan tindakan candaan. Ketiga, aspek sosiologi penutur diketahui keenam penutur memiliki hubungan kekerabatan dengan pengunggah baik dari lingkup pertemanan dan satu profesi sehingga konteks sosial yang memengaruhi tuturan tersebut menciptakan gaya komunikasi yang santai dan informal terkhusus melihat latar belakang pengunggah ialah komedian. Keempat, tingkat validitas tuturan tersebut valid dikatakan sebagai candaan. Hal tersebut berdasarkan analisis data tuturan dan penutur yang telah dilakukan yang membuktikan bahwa penutur memiliki kewenangan untuk menciptakan gaya interaksi seperti itu dikarenakan adanya kesungguhan penutur untuk menuturkan sebagai tindak candaan. Dengan demikian, tuturan yang bersifat dugaan candaan atau hinaan dalam cuitan di *base* @askrlfess dapat dibuktikan sebagai candaan. Tendensi tuturan tersebut bisa menjadi hinaan apabila tidak memenuhi aspek sosiologi penutur yang menunjukkan hubungan kekerabatan pada penutur.

Kata Kunci: dugaan candaan atau hinaan, sosiopragmatik, twitter

ABSTRACT

Technology introduces interaction in virtual spaces. The existence of the interaction process often creates a communication that causes an utterance to have two meanings, causing a conjecture such as in the context of jokes or insults. Such cases can be found in social media as in this study, namely the Twitter base @askrlfess. More specifically, the problems in this study include the following four things: (1) the implicature of speech in tweets on Twitter base @askrlfess containing alleged jokes or insults; (2) the illocutionary power of speech in tweets on Twitter base containing alleged jokes or insults; (3) the sociological aspects of speakers that influence speech in tweets on Twitter base @askrlfess containing alleged jokes or insults; (4) the level of validity of speech in tweets on Twitter base @askrlfess containing alleged jokes or insults. This research uses a sociopragmatic theoretical approach to review the intent and power of the speakers' utterances with a qualitative descriptive method. The data source in this research is the upload of the comment column on the @marshel_widianto account in the @askrlfess Twitter base tweet. Through observation, digital listening, and documentation techniques, the data has been collected and reduced to produce 12 data which are divided into six speech data and six speaker data. This research instrument uses data cards for the data classification process. The findings in this study are as follows. First, the implicature of the speech in the tweet shows a violation of the maxim of quantity and the maxim of manner, there is a suspicion of the speech being an insult to the uploader because the speech is included in the implicature of word substitution jokes, irony, and sarcasm. Second, the illocutionary power of the six overall utterances is included in the assertive illocutionary speech acts, namely stating character categorization to create joking actions. Third, the sociological aspect of the speakers is known that the six speakers have a kinship with the uploader both from the friendship linkup and one profession so that the social context that influences the speech creates a relaxed and informal communication style especially seeing the background of the uploader is a comedian. Fourth, the validity level of the speech is valid as a joke. This is based on the analysis of the data of the utterance and the speaker that has been done which proves that the speaker has the authority to create such an interaction style due to the seriousness of the speaker to say as a joke. Thus, the alleged jokes or insults in the tweets on the @askrlfess base can be proven as jokes. The tendency of the speech can be an insult if it does not fulfill the sociological aspects of the speaker that show the kinship relationship of the speaker.

Keywords: *alleged jokes or insults, sociopragmatics, twitter*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	1
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoretis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Definisi Operasional	10
F. Struktur Organisasi Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pragmatik	12
1. Implikatur	13
2. Tindak Tutur	15
3. Felicity Conditions	17
B. Sosiopragmatik	18
C. Penelitian Terdahulu	21

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian	24
B. Desain Penelitian	25
C. Data dan Sumber data	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Teknik Observasi	30
2. Teknik Simak Digital	31
3. Teknik Dokumentasi	31
F. Teknik Analisis Data	32
1. Reduksi Data	32
2. Penyajian Data	32
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	34
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data	35
B. Analisis Data	39
1. Analisis Data 1	39
2. Analisis Data 2	51
3. Analisis Data 3	63
4. Analisis Data 4	75
5. Analisis Data 5	88
6. Analisis Data 6	100
C. Pembahasan	112
1. Implikatur Tuturan dalam Cuitan di Base Twitter @askrlfess yang Diduga sebagai Candaan atau Hinaan	112
2. Daya Ilokusi Tuturan dalam Cuitan di Base Twitter @askrlfess yang Diduga sebagai Candaan atau Hinaan	115
3. Aspek sosiologi penutur yang memengaruhi tuturan dalam Cuitan di Base Twitter @askrlfess yang Diduga sebagai Candaan atau Hinaan	116
4. Tingkat Validitas Tuturan dalam Cuitan di Base Twitter @askrlfess yang Diduga sebagai Candaan atau Hinaan.....	117

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	122
A. Simpulan	122
B. Implikasi dan Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	131
Lampiran 1. Surat Keputusan Pengesahan Judul dan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	131
Lampiran 2. Riwayat Hidup Penulis	133
Lampiran 3. Data Penelitian.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Tabel Kontekstualisasi Data	28
Tabel 3.1.1 Analisis Implikatur.....	29
Tabel 3.1.2 Analisis Daya Ilokusi	29
Tabel 3.1.3 Analisis Syarat Validitas	29
Tabel 4. 1 Data Penelitian	38
Tabel 4. 2 Kontesktualiasi Data 1	39
Tabel 4.2.1 Analisis Implikatur Data 1	41
Tabel 4.2.2 Analisis Daya Ilokusi Data 1	44
Tabel 4.2.3 Analisis Syarat Validitas Data 1	48
Tabel 4. 3 Kontekstualisasi Data 2.....	51
Tabel 4.3.1 Analisis Implikatur Data 2	52
Tabel 4.3.2 Analisis Daya Ilokusi Data 2	56
Tabel 4.3.3 Analisis Syarat Validitas Data 2	60
Tabel 4. 4 Kontesktualiasi Data 3	63
Tabel 4.4.1 Analisis Implikatur Data 3	64
Tabel 4.4.2 Analisis Daya Ilokusi Data 3	68
Tabel 4.4.3 Analisis Syarat Validitas Data 3	72
Tabel 4. 5 Kontekstualisasi Data 4.....	75
Tabel 4.5.1 Analisis Implikatur Data 4	77
Tabel 4.5.2 Analisis Daya Ilokusi Data 4	80
Tabel 4.5.3 Analisis Syarat Validitas Data 4	85
Tabel 4. 6 Kontekstualisasi Data 5.....	88
Tabel 4.6.1 Analisis Implikatur Data 5	90
Tabel 4.6.2 Analisis Daya Ilokusi Data 5	93
Tabel 4.6.3 Analisis Syarat Validitas Data 5	98
Tabel 4. 7 Kontekstualisasi Data 6.....	100
Tabel 4.7.1 Analisis Implikatur Data 6	102
Tabel 4.7.2 Analisis Daya Ilokusi Data 6	105
Tabel 4.7.3 Analisis Syarat Validitas Data 6	109
Tabel 4.8 Implikatur Percakapan	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Unggahan dalam Instagram @marshel_widianto . Error! Bookmark not defined.	
Gambar 1. 2 Cuitan dalam base Twitter @askrlfess Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4.1.1 Sumber Data.....	35
Gambar 4.1.2 Data Penelitian: Sumber @askrlfess	36
Gambar 4.1.3 Data Penelitian: Sumber @askrlfess	37
Gambar 4.2.1 Sumber: <i>pop.matamata.com</i>	47
Gambar 4.2.2 Sumber Instagram @fuji_an	48
Gambar 4.3.1 Sumber Foto <i>hallo.id</i>	58
Gambar 4.3.2 Sumber Foto Instagram @shandypurnamasari	59
Gambar 4.4.2 Sumber Foto Youtube SEA Today	71
Gambar 4.4.3 Sumber Foto Twitter @keisyalevronka	72
Gambar 4.5.1 Sumber Twitter @shitlicious	83
Gambar 4.5.2 Sumber Twitter @shitlicious	85
Gambar 4.6.1 Sumber Instagram @chandraputranegara	96
Gambar 4.6.2 Sumber Instagram @chandraputranegara	97
Gambar 4.7.1 Sumber Youtube <i>TS Media</i>	108
Gambar 4.7.2 Sumber Instagram @edricjtjandra.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1 Cuitan <i>Base</i> @askrlfess.....	133
Gambar 2 Tuturan @fuji_an	134
Gambar 3 Tuturan @shandypurnamasari	134
Gambar 4 Tuturan @keisyalevronka	134
Gambar 5 Tuturan @shitlicious	134
Gambar 6 Tuturan @chsndraputranegara	134
Gambar 7 Tuturan @edric tjandra	135
Gambar 8 Akun Fujianti Utami Putri.....	135
Gambar 9 Akun Shandy Purnamasari	135
Gambar 10 Akun Keisya Levronka	136
Gambar 11 Akun Alitt Santoso	136
Gambar 12 Akun Chandra Putra Negara	136
Gambar 13 Akun Edric Tjandra.....	136

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2015). *Research Methods in Library and Information Science: A Practical Guide*. Netherlands: Chandos Publishing.
- Anam, K., Wuryaningrum, R., & Syukron, A. (2020). Wacana Humor dalam Bajigur TV. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 9(2), 99. <https://doi.org/10.35194/alinea.v9i2.1001>
- Bachari, Andhika Dutha dan Juansah, E. D. (2017). *Pragmatik (Analisis Penggunaan Bahasa)*. (M. Fasya, Ed.). Bandung, Indonesia: Prodi Linguistik Sps UPI gedung Sekolah Pascasarjana.
- Bachari, A. D. (2020). *Pragmatik dan Pembelajaran Bahasa*. (D. Sudana, Ed.) (Cetakan Pe). Bandung, Indonesia: UPI Press.
- Cameron, D. (2009). *The Myth of Mars and Venus: Do Men and Women Really Speak Different Languages?* (1st ed.). USA: Oxford University Press.
- Christakis, N. A. dan J. . F. (2011). *Connected: The Surprising Power of Our Social Networks and How They Shape Our Lives* (Reprint). U.S.A: Little, Brown Spark.
- Dalyan, M., Darwis, M., Rahman, F., & Latjuba, A. Y. (2022). Cultural Discourse in Indonesian Humor: A Case Study of Some Short Dialogues. *Theory and Practice in Language Studies*, 12(5), 1009–1018. <https://doi.org/10.17507/tpls.1205.24>
- Grice, H. P. (1975). *Logic and Conversation*. In *Syntax and Semantic III: Speech Acts*. Berkeley: University of California.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Holton, A. E., & Lewis, S. C. (2009). Social Media in News Discourse / Les médias sociaux dans les discours des nouvelles Journalists , social media , and the use of humor on Twitter. *The Electronic Journal of Communication*, 21(1 & 2), 1–20.
- Indana, N., & Rahman, Z. (2019). Penggunaan Kata Tabu di Media Sosial: Kajian Linguistik Forensik The Use of Taboo on Social Media: Forensic Linguistics Analysis. *Semiotika*, 20(2), 120–128.
- Jensen, K. B. (2015). What’s Social About Social Media? *Social Media and Society*, 1(1). <https://doi.org/10.1177/2056305115578874>
- Kozinets, R. (2009). *Netnography: Doing Ethnographic Research ONLINE* (1st ed.). New York: SAGE Publications Ltd.
- Wulandari Febrianti, 2023
DUAAN CANDAAAN ATAU INAAAN DALAM CUITAN DI BASE TWITTER ASKRLFESS (STUDI SOSIOPRAMATIK)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Krisadewa, M. F., & Rahardi, K. (2021). Bahasa Jenaka Di Kalangan Mahasiswa: Kajian Sosiopragmatik. *Jurnal Kajian Budaya, Bahasa Dan Sastra, Volume 01 No.04 Tahun (2021)*, 01(04), 20–41. Retrieved from <https://aksiologi.org/index.php/tanda/article/view/191>
- Kristianto, Y & Nurhaqiqi, H. (2021). Aplikasi Media Sosial sebagai Alat Politik Donald Trump (Netnografi Cuitan Trum di Twitter). *Semantic Scholar, Vol. 4, No.* <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jcommsci.v4i1.124>
- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mahendra, D. (2023). Aspek Sosiopragmatik Pengungkap Humor dalam Pagelaran Wayang Sasak Lakon “Diwi Payunjali.” *Deiksis, 15(1)*, 60. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v15i1.14607>
- Marlisa, R., & Hidayat, D. N. (2020). the Analysis of Flouting Maxim in Good Morning America (Gma) Talkshow. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities, 7(2)*, 137. <https://doi.org/10.22373/ej.v7i2.6630>
- Masyhuri dan Zainuddin, M. (2008). *METODOLOGI PENELITIAN - pendekatan praktis da Aplikatif*. (M. R. Arken, Ed.) (Cetakan Pe). Bandung, Indonesia: PT Refika Aditama.
- Miles, M.B. & Huberman, A. . (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed). Thousand Oaks, California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Prosdakarya.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik* (Cetakan Pe). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prayitno, H. J. (2017). *Studi Sosiopragmatik*. (G. K. Assidik, Ed.). Surakarta: Muhammadiyah Univerisity Press. Retrieved from file:///D:/Skripsi WULAN SEM 8/referensi/BUKUSTUDISOSIOPRAGMATIKCETAK.pdf
- Rahardi, K. (2009). *Sosiopragmatik*. (W. Hardani, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Rama, E. N. (2017). Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Wacana Humor di Internet (Tinjauan Pragmatik). *BAHASASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(1)*, 44–59. Retrieved from <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/722/631%0Ahttps://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/722%0Ahttp://journal.unas.ac.id/pujangga/article/download/989/811>

- Saifudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite*, Vol 15, No, 1–16.
- Searle, J. L. (1969). *Speech Acts An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781139173438>
- Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. (A. Nuryanto, Ed.) (ke 4). Bandung, Indonesia: ALFABETA, cv.
- Weddha Savitri, P. (2021). Implikatur dan Eksplikatur dalam Konten Youtube Puja Astawa: Kajian Sosiopramatik. *International Seminar On Austronesian Languages And Literature*, Vol.9, No., 409–415. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/isall/article/view/80408>
- Wijana, I. D. P. (2006). *SOSIOLINGUISTIK: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yarbil, N. B., & Argaç, N. (2017). A First Analysis of Instagram Photo Content and User Types. *Frontiers of Mathematics in China*, 12(1), 247–260. Retrieved from <https://www.aaai.org/ocs/index.php/ICWSM/ICWSM14/paper/view/8118/8087>
- Zufar, B. N. F., & Sari, E. K. (2021). The other space of social media: Concept study of heterotopia on Instagram. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 16(1), 12. <https://doi.org/10.20473/jsd.v16i1.2021.12-23>.

